

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN TATA BUSANA**



RISKA MANDASARI

5525134080

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan dalam

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL DESAIN FASHION

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Telah membaca dan menyetujui:

NAMA DOSEN

TANDA TANGAN

TANGGAL

Dosen Pembimbing Materi

Dra. Melly Prabawati, M.Pd

19630521 198803 2 002



6/2-2018

Dosen Pembimbing Metodologi

Esty Nurbaity Arrsy, S.Pd, M.Km

19740928 199903 2 001



6/2-2018

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN

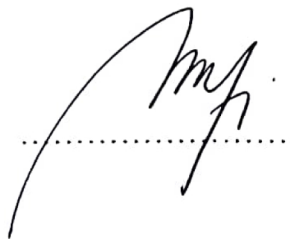
TANDA TANGAN

TANGGAL

Ketua Penguji

Dra. Suryawati, M.Si

19640424 198811 2 001

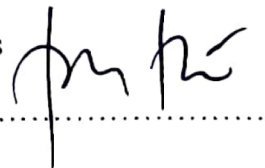


6/2-2018

Anggota Penguji I

Vera Utami Gede Putri, S.Pd. M.Ds

19811219 200604 2 001



6/2-2018

Anggota Penguji II

Dr. Dewi Suliyanthini, AT, MM

19711030 199903 2 002



6/2-2018

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Mandasari
NIM : 5525134080
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar
Mahasiswa Pendidikan Tata Busana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari penulis sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programing yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap skripsi saya ini, saya siap menerima resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Jakarta, Januari 2018

Yang membuat pernyataan



Riska Mandasari

5525134080

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat, rahmat, serta hidayahnya-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi yang berjudul “ *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Busana*” ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk melanjutkan ke tahap penelitian skripsi pada, Pendidikan Vokasional Desain Fashion, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr Agus Dudung R, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
2. Dr. Wesnina, M.Sn sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Tata Busana
3. Dra. Melly Prabawati, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Materi yang telah mengarahkan, memberikan waktu, dan kesabarannya membimbing penulis dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
4. Esty Nurbaity Arrsy, S.Pd, M.Km sebagai Dosen Pembimbing Metodologi yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan saran-sarannya yang sangat membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Universitas Negeri Jakarta, Staff Tata Usaha dan Dosen Tata Busana UNJ
6. Keluarga tercinta yang sangat mendukung, memberikan semangat dan perhatian.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah bersedia membantu dan memberikan dukungan semangat selama pembuatan selama pembuatan skripsi ini.
8. Semua pihak yang secara tidak langsung telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini lewat saran-saran, semangat, dan doanya.

Penulis hanya dapat mendoakan mereka yang telah membantu dalam segala hal yang berkaitan dengan pembuatan skripsi ini semoga diberikan balasan dan rahmat dari Allah SWT. Selain itu saran, kritik dan perbaikan senantiasa sangat diharapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 30 Januari 2018

Penulis

ABSTRAK

Riska Mandasari. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Busana Angkatan 2013 – 2015.

Skripsi Jakarta: Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2013 – 2015.

Jenis metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis adalah faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, serta data nilai mata kuliah khusus bidang busana. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2013 – 2015 sejumlah 124 mahasiswa, diambil dengan metode *proportional random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan semua faktor mendapatkan nilai >50% dengan faktor media massa sebagai faktor dominan dengan persentase sebesar 88.22%.

Kata Kunci: Faktor internal, faktor eksternal, prestasi belajar.

ABSTRACT

Riska Mandasari. Factors Influencing Learning Achievement of Fashion Design Education Student of 2013 - 2015.

Thesis Jakarta: Study Program of Vocational Education of Fashion Design. Faculty of Engineering, State University of Jakarta, January 2018.

This study aims to determine the factors that affect the learning achievement of students of fashion education class of 2013 - 2015.

The type of research method is descriptive quantitative. The data analyzed are internal and external factors that affect the learning achievement, as well as the data value of special courses in the field of clothing. The sample in this research are the student of fashion education class of 2013 – 2015, 124 students, taken with proportional sampling technique.

The results showed that all factors showed percentage > 50% with mass media factor as the dominant factor with percentage of 88.22%.

Keywords: Internal factor, external factor, learning achievement.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA BERFIKIR

2.1. Kerangka Teoritik	8
2.2. Kerangka Berfikir.....	20

BAB 111 METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tujuan Operasional Penelitian	23
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3. Metode Penelitian.....	23
3.4. Variabel Penelitian	24
3.5. Definisi Operaional Variabel Penelitian	25
3.6. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	27
3.7. Instrumen Penelitian.....	29
3.8. Uji Persyaratan Analisis Data	31
3.9. Teknik Pengumpulan Data	33
3.10. Teknik Analisis Data	34

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data	35
4.2. Uji Validitas	54
4.3. Uji Reliabilitas.....	54
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	55
4.5. Keterbatasan Penelitian.....	58

BAB V METODOLOGI PENELITIAN

5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Implikasi.....	60
5.3. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Nilai Mata Kuliah Mahasiswa Pendidikan Tata Busana Angkatan 2013 – 2015	3
Tabel 3.1. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Tata Busana Angkatan 2013 – 2015	27
Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Busana Angkatan 2013 – 2015	30
Tabel 4.1. Data Hasil Belajar Produksi Busana Wanita I	36
Tabel 4.2. Data Hasil Belajar Busana Anak	36
Tabel 4.4. Data Hasil Belajar Teori Warna	37
Tabel 4.5. Data Hasil Belajar Rekayasa Pola	38
Tabel 4.6. Data Hasil Belajar Teknik Menjahit	39
Tabel 4.7. Data Hasil Belajar Konstruksi Pola Busana Wanita	40
Tabel 4.8. Data Prestasi Belajar Desain Hiasan	40
Tabel 4.9. Data Prestasi Belajar Desain Busana	41

Tabel 4.10. Nilai Rata-rata	42
Tabel 4.11. Persentase Pernyataan No. 1 – 4	43
Tabel 4.12. Persentase Indikator Minat.....	44
Tabel 4.13. Persentase Pernyataan No. 5 – 8	45
Tabel 4.14. Persentase Indikator Bakat	45
Tabel 4.15. Persentase Pernyataan No. 9 – 11	46
Tabel 4.16. Persentase Indikator Motivasi	47
Tabel 4.17. Persentase Pernyataan no. 12 – 17	47
Tabel 4.18. Persentase Indikator Keluarga.....	48
Tabel 4.19. Persentase Pernyataan No. 18 – 25	49
Tabel 4.20. Persentase Indikator Teman Sebaya.....	50
Tabel 4.21. Persentase Pernyataan No. 26 – 29	51
Tabel 4.22. Persentase Indikator Kampus	51
Tabel 4.23. Persentase Pernyataan No. 30 – 34	52
Tabel 4.24. Persentase Indikator Media Massa.....	52
Tabel 4.25. Persentase Pernyataan No. 35 – 38	53
Tabel 4.26. Persentase Indikator Fasilitas	54
Tabel 4.26. Reliability Statistic	55
Tabel 4.27. Persentase Faktor Internal dan Faktor Eksternal.....	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berfikir	22
------------------------------------	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1. Persentase Faktor Internal dan Faktor Eksternal.....	56
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Memiliki kualitas sumber daya manusia yang unggul serta handal di era globalisasi saat ini sangat penting agar dapat bertahan dalam kehidupan yang penuh dengan persaingan. Salah satu bidang yang sangat penting untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah bidang pendidikan, dimana pendidikan merupakan awal dari usaha dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul dan dapat bersaing di masa depan. Seperti yang tertera pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yaitu, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk itu demi mencapai kualitas sumber daya manusia yang unggul serta mampu bersaing di masyarakat, kualitas pendidikan harus ditingkatkan pula.

Pendidikan diselenggarakan untuk menciptakan peserta yang memiliki kemampuan akademik serta profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan serta menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian di masyarakat. Di dalam dunia pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan pendidikan tersebut. Akan tetapi tidak bisa

dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri (Arikunto, 1990: 21).

Keberhasilan peserta didik dalam menempuh pendidikan salah satunya dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh. Menurut Fathurrohman (2012: 119), prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar merupakan gambaran dari pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan oleh pengajar. Selain itu prestasi belajar merupakan tolak ukur dari pencapaian peserta didik yang nantinya akan menjadi evaluasi terhadap kualitas pendidikan yang dimiliki.

Menurut Sardiman (2009: 46), prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar tercipta karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi yang berasal dari dalam diri individu maupun luar individu dalam belajar. Agar dapat mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, maka perlu untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya sebab pemahaman tersebut sangat penting dalam menentukan latar belakang dan penyebab kesulitan belajar yang dialami.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar menurut Slameto dalam buku belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi dapat dibagi menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat di dalam diri individu itu sendiri, yaitu bakat, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu

peserta didik, yang terbagi menjadi lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial. Yang termasuk kedalam faktor lingkungan sosial adalah keluarga, teman sebaya dan kampus, kemudian yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah media massa dan fasilitas. Sebagai salah satu lembaga pendidikan, Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta juga tidak terlepas dari permasalahan tinggi atau rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa.

Seperti pada studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada 30 responden mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2013 – 2015 terhadap nilai mata kuliah khusus bidang busana yang terdiri dari mata kuliah membuat busana wanita I, busana anak, teori anak, rekayasa pola, teknik menjahit, konstruksi pola busana wanita, desain hiasan dan desain busana I, didapatkan data nilai yaitu sebagai berikut :

Tabel. 1.1. Data Nilai Mata Kuliah Mahasiswa Pendidikan Tata Busana Angkatan 2013 - 2015

No.	Mata Kuliah	Sangat Baik (A, A-)	Baik (B+,B)	Cukup Baik (B-,C+)	Kurang Baik (C – E)
1.	Membuat Busana Wanita I	5 (16,6%)	8 (26,6%)	15 (50%)	2 (6,6%)
2.	Busana Anak	7 (23,3%)	8 (26,6%)	14 (46,6%)	1 (3,3%)
3.	Teori Warna	7 (23,3%)	13 (43,3%)	10 (33,3%)	-
4.	Rekayasa Pola/Analisis	8 (26,6%)	10 (33,3%)	14 (46,6%)	2 (6,6%)
5.	Teknik Menjahit	4 (13,3%)	12 (40%)	13 (43,3%)	1 (3,3%)
6.	Konstruksi Pola Busana Wanita	7 (23,3%)	10 (33,3%)	13 (43,3%)	-
7.	Desain Hiasan	7 (23,3%)	10 (33,3%)	13 (43,3%)	-
8.	Desain Busana I	11 (36,6%)	14 (46,6%)	5 (16,6%)	-

Jumlah	56 (23,3%)	85 (35,4%)	97 (40,4%)	6 (2,5%)
--------	---------------	---------------	---------------	-------------

Berdasarkan data tabel nilai di atas, dapat dilihat bahwa tingginya angka nilai mata kuliah khusus keahlian bidang busana yang dicapai oleh mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2013 – 2015 kurang memuaskan yaitu sebesar 42.9% responden mendapatkan nilai kurang memuaskan, padahal seperti dalam misi dari program studi pendidikan tata busana yaitu menyiapkan tenaga akademik dan atau professional yang bermutu, bertanggung jawab dan mandiri dibidang tata busana guna menghadapi berbagai tantangan di masa depan, maka sudah seharusnya sebagai mahasiswa tata busana dituntut untuk memiliki kecakapan serta wawasan yang luas dengan bidang yang diambil sebagai bekal masa depan. Selain itu tidak tercapainya prestasi belajar mahasiswa seperti pada data di atas dapat mempengaruhi kualitas serta akreditasi dari program studi tata busana itu sendiri. Maka dari itu perlu diadakan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada mahasiswa pendidikan tata busana yang sudah mengambil mata kuliah diatas, yaitu angkatan 2013 – 2015.

Berdasarkan permasalahan yang telah muncul di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dan untuk mengetahui faktor apa yang paling dominan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2013 – 2015.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah bakat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa?
2. Apakah minat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa?
4. Apakah dukungan dari keluarga berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa?
5. Apakah teman sebaya atau pertemanan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa?
6. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa?
7. Apakah media masa/internet berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa?
8. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa?
9. Faktor apakah yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang dibatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.
 - a. Faktor internal yaitu terdiri dari faktor bakat, minat dan motivasi.

- b. Faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah yang terdiri dari keluarga, teman sebaya, lingkungan sekolah, kemudian lingkungan non-sosial yang terdiri dari media masa/internet dan fasilitas.
2. Populasi yaitu mahasiswa Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013, 2014 dan 2015.
3. Data prestasi belajar yang digunakan yaitu data nilai mata kuliah khusus keahlian bidang busana.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Busana Angkatan 2013 – 2015.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2013 – 2015.

1.6. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Peneliti dapat memperluas wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pendidikan tata busana.

2. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, sebagai bahan masukan materi dan tambahan informasi fakta-fakta baru tentang hubungan minat pemilihan program studi terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan tata busana.
3. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

KERANGKA TEORITIK DAN KERANGKA BERFIKIR

2.1. Kerangka Teoritik

2.1.1. Mahasiswa dan Program Studi Tata Busana

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi tertentu (Yahya Ganda, 2004:128). Menurut Sukirman (2013:1), kata maha secara harfiah berarti besar dan kata siswa merupakan nama yang diperuntukkan bagi pelajar yang menuntut ilmu di bangku sekolah dasar sampai dengan tingkat sekolah menengah. Jadi mahasiswa adalah nama yang diberikan kepada pelajar ditingkat perguruan tinggi (PT).

Ditinjau dari tahap perkembangan kejiwaannya, masa usia mahasiswa sebenarnya berumur 18 tahun – 25 tahun mereka dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal atau masa dewasa madya (Syamsu Yusuf, 2001:27). Mahasiswa sebagai individu yang belajar di perguruan tinggi berada pada dua masa perkembangan, kelompok pertama adalah mereka yang berada pada penghujung masa remaja akhir (17/18 – 19/20), berada pada tahun pertama dan kedua.

Kelompok kedua adalah mereka yang memasuki masa dewasa awal (21/22 – 40/41 tahun) dengan aneka ciri khas kejiwaannya. Orang dewasa adalah individu yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukan dalam masyarakat bersama dengan orang dewasa (Elizabeth B. Hurlock, 1999: 246). Menurut Sarwono (2001: 37), individu yang telah memiliki kekuatan tubuh secara maksimal dan siap bereproduksi dan telah dapat diharapkan

secara maksimal dan telah dapat diharapkan memainkan perannya bersama dengan individu-individu lain dalam masyarakat.

Mahasiswa tata busana adalah mahasiswa yang mempelajari berbagai macam busana yang ada di perkuliahan sesuai dengan program studi yang telah disusun oleh universitas khususnya Universitas Negeri Jakarta. S1 Tata Busana yaitu program studi yang berasal di bawah naungan jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga.

Lulusan dari S1 Pendidikan Tata Busana adalah lulusan yang mempunyai kompetensi dalam bidang pendidikan, professional pada bidang busana, kualitas kepribadian yang matang dan dapat menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman, seiring dengan tuntutan kemajuan ilmu dan teknologi serta seni budaya yang berwawasan masa depan dengan gelar Lulusan Sarjana Pendidikan (S.Pd). program studi Tata Busana tercatat memiliki akreditasi A. tingkat penerimaan lulusan Program Studi Tata Busana oleh pasar kerja sangat tinggi karena telah mampu bersaing dengan sekolah mode yang leboh dahulu ada sehingga peluang atau proyek untuk mendapatkan kerjapun tinggi.

Program studi tata busana adalah salah satu fokus studi bidang tata busana pada perguruan tinggi. Program studi tata busana memiliki Visi dan Misi sebagai berikut (Buku Pedoman Akademik 2013/2014: 407) :

1. Visi dari program studi pendidikan tata busana adalah menjadi lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia yang unggul secara nasional dalam bidang kependidikan tata busana yang berwawasan kewirausahaan pada tahun 2020.

2. Misi program studi pendidikan tata busana adalah mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni di bidang busana yang dapat mengembangkan hidup manusia dan lingkungan yaitu :
 - a. Menyiapkan tenaga akademik dan atau professional yang bermutu, bertanggung jawab dan mandiri dibidang tata busana guna menghadapi berbagai tantangan di masa depan.
 - b. Mengembangkan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu, teknologi dan seni yang berdaya guna dan berhasil guna dalam memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - c. Menciptakan budaya akademik yang kondusif bagi pemberdayaan semua potensi kemanusiaan yang optimal dan terintegrasi secara berkesinambungan.
 - d. Memfungsikan program studi pendidikan tata busana yang mampu menerapkan prinsip-prinsip *enterpreneurship* dalam kinerjanya secara berkesinambungan.
 - e. Melaksanakan kegiatan kewirausahaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga di dalam maupun di luar negeri dalam melaksanakan Tri dharma perguruan tinggi sebagai perwujudan dan kebersamaan hidup untuk membangun masa depan yang lebih baik.
 - f. Melakukan penelitian dasar dan terapan yang profesional pada taraf nasional, regional dan internasional dalam bidang tata busana serta menjawab permasalahan yang ada di masyarakat.

Tujuan Program Studi Tata Busana antara lain :

1. Menghasilkan tenaga professional kependidikan dalam bidang busan secara formal dan non formal.
2. Menghasilkan tenaga professional dalam bidang industri busana
3. Menghasilkan tenaga professional di bidang produksi garmen, pengendaian mutu busana /tekstil dan pemasaran pada jasa busana.
4. Menghasilkan tenaga professional di bidang wirausaha busana.

Dilihat dari ilmu yang dimiliki, lulusan atau alumni program studi pendidikan tata busana merupakan tenaga kerja yang memiliki kompetensi sebagai tenaga kerja yang memiliki kompetensi sebagai tenaga dibidang busana mempunyai kompetensi/menguasai :

1. Ilmu di bidang busana.
2. Mengelola kelas, laboratorium dan workshop.
3. Menggunakan media/sumber.
4. Landasan pendidikan.
5. Interaksi belajar mengajar.
6. Menilai hasil belajar siswa.
7. Mengenal penyelenggara administrasi sekolah.
8. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan peenyuluhan
9. Mendalami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian.

2.1.2. Prestasi Belajar

Menurut Wirawan (1996: 2002), prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajarnya sebagian dinyatakan dengan nilai-nilai dalam buku rapornya. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2003: 269), berpendapat bahwa prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.

Pengertian prestasi belajar sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 895) “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru”. Menurut Sumadi Suryabrata (2005: 175) prestasi belajar meliputi perubahan psikomotorik, sehingga prestasi belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melakukan kegiatan belajar.

Dibidang pendidikan, prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode-periode tertentu.

Prestasi belajar merupakan suatu gambaran dari taraf penguasaan kemampuan siswa sebagaimana telah ditetapkan untuk mata pelajaran yang bersangkutan. Untuk menentukan tingkat dan penguasaan prestasi studi

hendaknya dilakukan tindakan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik secara menyeluruh dan berkesinambungan sesuai dengan karakteristik pendidikan keahlian yang bersangkutan. Dan Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari prilakunya, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir, maupun keterampilan motorik. Hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti pendidikan ataupun pelatihan tertentu bisa ditentukan dengan memberikan tes pada akhir pendidikan tersebut. Menurut Muhibbin Syah (2008 : 141), “Prestasi belajar merupakan hasil dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan.”

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar yang meliputi perubahan tingkah laku (psikomotorik), penguasaan pengetahuan, sikap dan ketrampilan berupa hasil akhir dalam bentuk nilai, simbol atau keterangan yang diberikan oleh pihak terkait.

Menurut Sumadi Suryabrata (2005: 294), disebutkan bahwa hasil belajar siswa dapat diukur dengan cara:

1. Memberikan tugas-tugas tertentu.
2. Menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan pelajaran tertentu.
3. Memberikan tes pada siswa sesudah mengikuti pelajaran tertentu.
4. Memberikan ulangan.

Menurut Zaenal Arifin (1991: 3-4) prestasi belajar mempunyai fungsi utama, antara lain:

1. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik

2. Prestasi belajar sebagai lambang pemuas hasrat ingin tahu.hal ini didasarkan pada asumsi bahwa para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai tendensi keingintahuan (*curioucity*) dan merupakan kebutuhan umum pada manusia, termasuk kebutuhan pada anak didik dalam suatu program pendidikan.
3. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik, (*feedback*) dalam meningkatkan mutu pendidikan
4. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan faktor produktivitas suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan anak didik. Indikator ekstern dalam arti tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik dimasyarakat. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan pula dengan pembangunan masyarakat.
5. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik. Dalam proses belajar mengajar anak didik merupakan masalah yang utama dan pertama dan karena anak didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa sangat penting untuk mengetahui prestasi belajar, karena prestasi belajar selain sebagai daya serap siswa, tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan dan juga sebagai acuan mengukur tingkat kesuksesan mahasiswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.

2.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil atau tidaknya proses belajar seorang individu juga dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu faktor yang berasal dari dalam (*internal*), maupun faktor yang berasal dari luar (*eksternal*). Prestasi belajar siswa pada hakekatnya merupakan interaksi dari beberapa faktor. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting dalam rangka memantau siswa dalam mencapai prestasi yang sebaik-baiknya.

Menurut Dalyono (2005:55) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:

1. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam)

Faktor ini meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar.

2. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar)

Faktor ini meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Seperti yang dikemukakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2003:162), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi:

1. Faktor-faktor dalam diri individu

- a. Aspek jasmaniah mencakup kondisi-kondisi dan kesehatan jasmani dari individu
 - b. Aspek psikologis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotorik, serta kondisi efektif dan kognitif dari individu
2. Faktor lingkungan yaitu faktor-faktor dari luar diri siswa. Baik faktor fisik sosial-psikologis yang berada dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum menurut Slameto (2003: 54), yaitu:

1. Faktor intern

Dalam faktor ini dibahas 2 faktor yaitu:

- a. Faktor jasmaniah mencakup:
 - 1) Faktor kesehatan
 - 2) Cacat tubuh
- b. Faktor psikologis mencakup:
 - 1) Intelegensi
 - 2) Perhatian
 - 3) Minat
 - 4) Bakat
 - 5) Motivasi
 - 6) Kematangan
 - 7) Kesiapan
- c. Faktor kelelahan

2. Faktor ekstern

Faktor ini dibagi menjadi 3 faktor, yaitu:

a. Faktor keluarga mencakup:

- 1) Cara orang tua mendidik
- 2) Relasi antar anggota keluarga
- 3) Suasana rumah
- 4) Keadaan ekonomi keluarga
- 5) Pengertian orang tua
- 6) Latar belakang kebudayaan

b. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

c. Faktor masyarakat meliputi kegiatan dalam masyarakat, mass media, teman bermain, bentuk kehidupan bermasyarakat.

Jadi, berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang akan diteliti pada penelitian ini digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor ini berkaitan dengan segala yang berhubungan dengan diri siswa itu sendiri, yaitu sebagai berikut:

a. Bakat, menurut Abd. Rahman Abror (1993: 113), minat dan bakat merupakan dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

Sedangkan bakat menurut Muhibbin Syah dalam buku Psikologi pendidikan suatu pendekatan baru mengatakan “bakat adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan. Bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar”.

- b. Minat, minat menurut Shaleh (2004: 262) adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.
- c. Motivasi, menurut Noeh Nasution yang dikutip oleh Djamarah dalam buku Psikologi belajar menyebutkan motivasi adalah “kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya maka semakin besar pula kesuksesan belajar yang dicapainya.

2. Faktor Eksternal

Faktor ini berhubungan dengan pengaruh yang datang dari luar diri individu berupa sarana dan prasarana, lingkungan, masyarakat, guru, metode pembelajaran, kondisi social, ekonomi dan lain sebagainya.

a. Lingkungan Sosial

1). Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Tetapi dapat juga sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono dalam buku Psikologi belajar bahwa “cara didik orang tua yang otoriter akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak, sehingga anak tidak tentram di rumah,

ia pergi mencari teman sebayanya sampai lupa belajar”. Kemudian salah satu yang juga mempengaruhi yaitu relasi antar anggota keluarga serta suasana keadaan rumah. Menurut Slameto dalam buku Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya mengatakan “relasi yang dimaksudkan dalam hal ini adalah relasi antar anak dengan orang tua serta anak dengan anggota keluarga yang lain. Relasi ini masih terkait erat dengan cara orang tua mendidik”.

2). Teman Sebaya

Teman sebaya yang baik akan memberikan pengaruh baik terhadap diri kita sendiri, begitu pula sebaliknya, teman yang kurang baik akan memberikan pengaruh yang buruk juga. Sehingga tanpa kita sadari teman sebaya sangat berpengaruh terhadap diri kita termasuk terhadap pencapaian prestasi belajar.

3). Lingkungan Tempat Belajar/Kampus

Sekolah adalah lembaga formal yang bertanggung jawab untuk meningkatkan perkembangan anak termasuk perkembangan berfikir anak melalui pendidikan. Salah satu tingkat pendidikan yang dapat ditempuh oleh seseorang adalah tingkat perguruan tinggi. Lingkungan kampus yang terdiri dari dosen, teman sekelas, serta area kampus dapat mempengaruhi semangat belajar dan motivasi belajar mahasiswa.

b. Lingkungan Non-sosial

Yang termasuk kedalam faktor lingkungan sosial adalah sebagai berikut:

- 1. Media Masa**, yang termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah dan komik.
- 2. Fasilitas**, apabila fasilitas pendidikan yang diterima peserta didik mendukung proses pembelajarannya, maka dapat dipastikan peserta didik tersebut akan lebih mudah memahami pelajaran.

2.2. Kerangka Berfikir

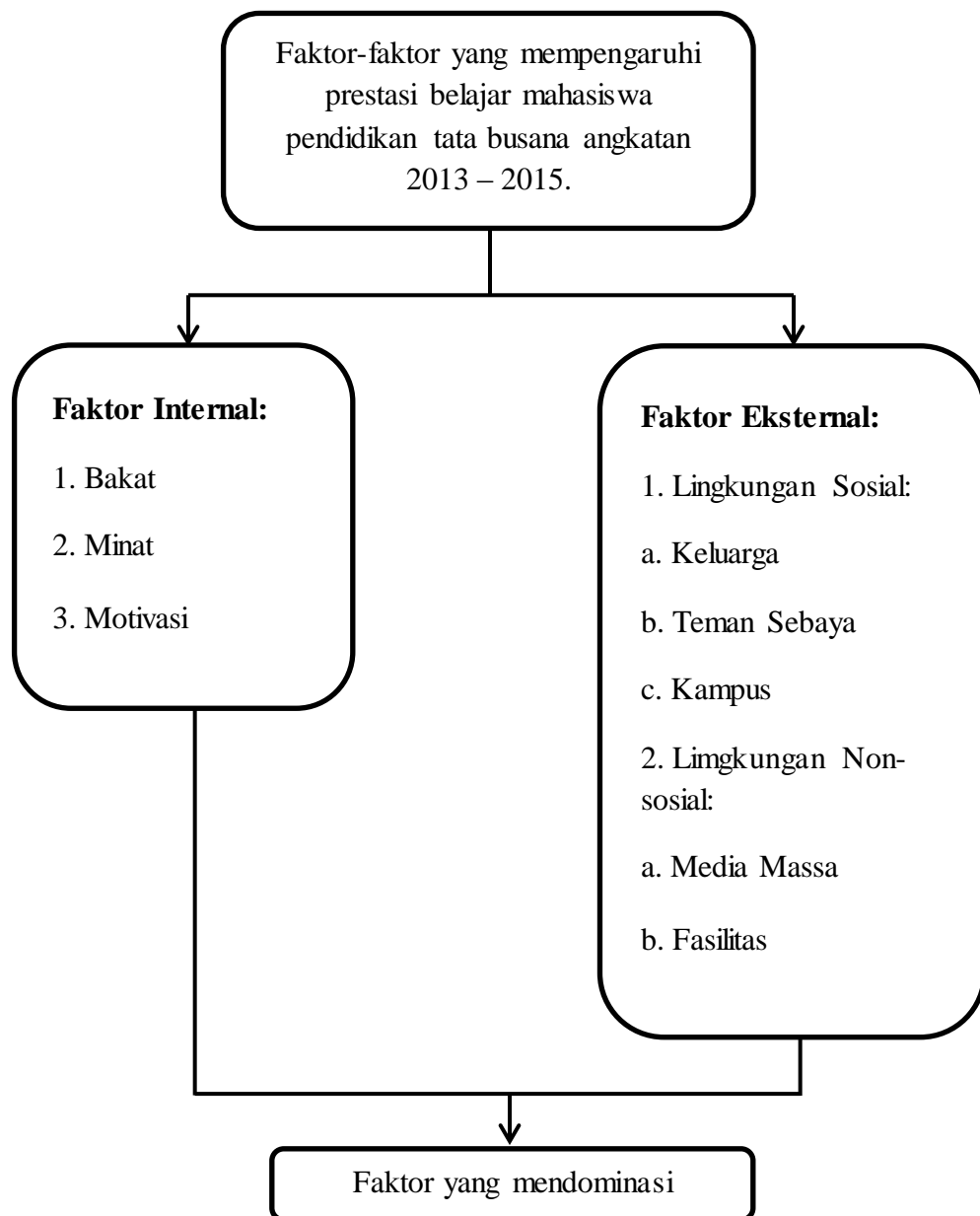
Sebagai salah satu program studi yang termasuk ke dalam bidang teknik, mahasiswa tata busana dituntut untuk menjadi sumber daya manusia yang handal serta profesional di bidangnya, memiliki pengetahuan yang luas serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni. Untuk mencapai hal tersebut kualitas pendidikan yang ditempuh haruslah berjalan dengan baik dengan pencapaian prestasi belajar yang baik pula maka dapat dikatakan peserta didik tersebut berhasil.

Keberhasilan pendidikan peserta didik dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh. Sementara itu prestasi belajar tercipta karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi yang berasal dari dalam diri individu maupun luar individu dalam belajar. Maka, penting bagi kita untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut sebab pemahaman tersebut sangat penting dalam menentukan latar belakang dan penyebab kesulitan belajar yang dialami.

Faktor yang pertama kali dirasakan oleh peserta didik adalah keluarga, sebab keluarga merupakan pendidikan yang pertama kali dirasakan oleh seorang peserta didik. Keluarga merupakan pondasi dasar seorang peserta didik menentukan masa depannya seperti melanjutkan sekolah. Dalam hal ini keluarga atau orang tua sangat berperan untuk mendidik serta membimbing anaknya sebelum memasuki jenjang sekolah. Apabila hubungan peserta didik dengan keluarga atau yang lebih utama dengan orang tuanya berjalan dengan baik, serta hubungan dengan faktor eksternal lainnya seperti teman sebaya dan lingkungan kampus, media massa serta fasilitasnya pun baik dan mendukung, maka kemungkinan peserta didik dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan dalam aspek afektif, kognitif serta psikomotorik. Tentunya faktor eksternal bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seorang peserta didik.

Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor internal diantaranya adalah bakat, minat serta motivasi. Ketiga faktor internal tersebut tidak kalah penting dengan faktor-faktor eksternal yang sudah disebutkan di atas sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang.

Kedua faktor internal serta eksternal di atas sangat erat kaitannya satu sama lain, sehingga penting untuk memahami serta menjalankannya dengan sebaik mungkin agar prestasi belajar peserta didik dapat tercapai dengan baik.

Bagan 2.1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Operasioanl Penelitian

Tujuan operasional pada penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan menganalisis data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2013 - 2015.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2017/2018.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena tersebut dapat berbentuk aktivitas, karakteristik perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya (Sukmadinata. 2006: 72).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2004 : 5). Selain itu, penelitian kuantitatif menurut Alsa (2003 : 13) adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor, nilai, atau

peringkat), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab hipotesis penelitian yang bersifat spesifik. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik.

3.4. Variabel Penelitian

Konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka atau konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya adalah pengertian variabel menurut Siregar (2014 : 10). Sementara itu menurut Sugiono (1997) dalam Umar (2013 : 47) bahwa variabel di dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok tersebut.

Berdasarkan penjabaran mengenai variabel di atas, maka pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu sebagai berikut :

Variabel Independen : Faktor-faktor yang mempengaruhi (internal: bakat dan minat serta motivasi, dan eksternal: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan sekitar, media masa dan fasilitas)

Variabel Dependen : Prestasi belajar mahasiswa tata busana angkatan 2013 - 2015.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Retnosari (2011 : 47), definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Definisi konsep pada penelitian ini yaitu:

1. Faktor Internal, adalah faktor dengan pengaruh yang datang dari dalam diri individu sendiri. Faktor internal terdiri dari dari:

a. Bakat

Bakat menurut Muhibbin Syah dalam buku Psikologi pendidikan suatu pendekatan baru mengatakan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan. Bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.

b. Minat

Minat menurut Shaleh (2004: 262) adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.

c. Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

2. Faktor Eksternal, adalah faktor dengan pengaruh yang datang dari luar diri individu sendiri. Faktor internal terdiri dari dari:

a. Lingkungan Sosial

1). Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Tetapi dapat juga sebagai faktor yang paling mempengaruhi prestasi belajar.

2). Teman Sebaya

Dalam memilih teman sangatlah penting sebab, teman sebaya yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri kita sendiri, begitu juga sebaliknya, teman sebaya yang kurang baik bisa memberikan pengaruh buruk terhadap diri kita sendiri.

3). Lingkungan Kampus

Lingkungan kampus yang kondusif, tenaga pengajar yang cakap serta keadaan kampus yang layak akan menambah semangat belajar individu sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

b. Lingkungan Non-sosial

1). Media masa, yang termasuk dalam media masa adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah dan komik.

2). Fasilitas, apabila fasilitas pendidikan yang diterima peserta didik mendukung proses pembelajarannya, maka dapat dipastikan peserta didik tersebut akan lebih mudah memahami pelajaran.

Berdasarkan definisi konseptual di atas, maka definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2013 – 2016 dibagi menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat di dalam diri individu itu sendiri, bakat, minat serta motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor

yang berasal dari luar diri individu peserta didik, seperti keadaan lingkungan rumah, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar, media massa dan fasilitas.

2. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru (Asmara. 2009 : 11). Dalam penelitian ini prestasi belajar yang dimaksud adalah berupa nilai mata kuliah khusus bidang keahlian tata busana dari mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2013 - 2015.

3.6. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.6.1. Populasi

Populasi menurut Sugiono (2014 : 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sementara itu menurut Martono (2012 : 74), populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek-subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2013 - 2015.

Tabel 3.1. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Tata Busana

Angkatan 2013 – 2015.

Tahun	Jumlah mahasiswa
2013	73
2014	57
2015	57
Total	187

3.6.2. Sampel dan teknik pengambilan sampel

Menurut Sugiono (2014 : 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. penentuan sampel jumlah populasi yang digunakan yaitu sampel acak, dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengisi angket yang telah dibuat dan diisi langsung oleh mahasiswa yang menjadi sampel.

Menurut Husein Umar (2011, 77-79). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *propotional stratified random sampling* atau teknik sampling proposional. Teknik ini digunakan apabila populasinya berstrata atau non homogen. Sampel diambil dari strata secara acak dan untuk ukuran sampel tiap strata proposional dengan ukuran strata populasi. Populasi mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2013 – 2015 berjumlah 187 mahasiswa. Berdasarkan tabel penentuan sampel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh besar sampel adalah 123 mahasiswa. Populasi sendiri terbagi menjadi mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2103, 2014 dan 2015.

Maka jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing strata ditentukan kembali dengan rumus $n = (\text{populasi kelas/jumlah populasi keseluruhan}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$.

1. Angkatan 2013 : $(73/187) \times 123 = 48$ mahasiswa
2. Angkatan 2014 : $(57/187) \times 123 = 38$ mahasiswa
3. Angkatan 2015 : $(57/187) \times 123 = 38$ mahasiswa

Maka keseluruhan sampel kelas tersebut adalah $48 + 38 + 38 = 124$ mahasiswa.

3.7. Instrumen Penelitian

Menurut Ibnu Hajar (1996: 160), instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Instrumen penelitian dapat juga diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang diinginkan, juga berguna untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Ridwan, 2004: 27).

3.7.1. Kuesioner Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Pada penelitian ini digunakan instrumen berbentuk angket/kuesioner tertutup dengan skala sikap yang digunakan yaitu skala likert dalam bentuk *check list* yang disusun secara terstruktur karena responden hanya tinggal memilih salah satu jawaban yang dianggap benar. Menurut Arikunto (2010: 194), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang responden ketahui.

Tabel 3.2.

**Kisi-kisi Instrumen Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi
Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Busana Angkatan 2013 – 2015**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pendidikan tata busana	1. Faktor Internal	1. Minta	1 - 4	4
		2. Bakat	5 - 8	3
		3. Motivasi	9 - 11	4
	2. Faktor Eksternal	4. Lingkungan Sosial		
		a. Keluarga	12 - 17	6
		b. Teman Sebaya	18 - 25	8
		c. Kampus	26 - 29	4
		5. Lingkungan Non-sosial		
		a. Media Masa/internet	30 - 39 35 - 38	5 4
b. Fasilitas				
Jumlah				38

Dalam penggunaan skala likert dalam penelitian ini hanya terdapat pernyataan positif untuk mengukur skala positif. Pernyataan positif diberi skor 4,3,2 dan 1 dengan pernyataan sebagai berikut : Sangat Setuju (SS) memiliki skor 4; Setuju (S) memiliki skor 3; Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2; Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1.

3.7.1.2. Test Hasil Belajar (Achievement Test)

Untuk mengumpulkan data prestasi belajar mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2013 - 2016, peneliti mengambil dari nilai per mata kuliah khusus bidang keahlian tata busana yaitu, Membuat Busana Wanita I, Busana Anak, Teori Warna, Rekayasa Pola/Analisis Desain Busana, Teknik Menjahit, Konstruksi Pola Busana Wanita, Menggambar Mode, Desain Hiasan dan Desain Busana I.

3.8. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data sangat dibutuhkan bagi peneliti untuk dapat mengetahui apakah pengajuan hipotesis yang sudah didapatkan dapat dilanjutkan atau tidak dan untuk memudahkan proses perhitungan yang terdiri dari uji validitas dan uji realibilitas setelah menentukan instrument penelitian, maka selanjutnya dilakukan pengujian-pengujian untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

3.8.1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2010: 173) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebab instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefinisikan suatu variabel.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Uji validitas disusun berdasarkan langkah-langkah dalam penyusunan instrumen yaitu menentukan aspek yang akan dinilai kemudian dikembangkan menjadi indikator-indikatornya. Indikator tersebut selanjutnya dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan yang akan ditanyakan kepada dosen ahli.

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui layak atau tidaknya pernyataan dalam kuesioner yang digunakan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Uji Validitas konstrak untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara minat pemilihan program studi terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2013 - 2015.

Menurut Djaali dan Pudji (2008) validitas konstrak adalah validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item tes mampu mengukur apa-apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan. Dalam menentukan validitas konstrak suatu instrumen harus dilakukan proses penelaahan teoritis dari variabel yang hendak diukur. Perumusan konstruk harus dilakukan berdasarkan sintesis dari teori-teori mengenai konsep variabel yang hendak diukur melalui proses analisis dan komparasi yang logik dan cermat.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan *reliable* apabila pengukurannya konsisten dan cermat. Reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsisten dari instrumen sebagai alat ukur sehingga hasil ukuran dapat dipercaya (Sambas Ali Muhidin 2007: 27). Uji reliabilitas instrumen dalam instrumen perhitungan dilakukan dengan bantuan rumus Alpha Cronbach karena instrumennya berupa kuesioner atau angket dengan menggunakan skala Likert.

Untuk mengetahui suatu instrumen dinyatakan reliabilitas, menurut Sugiyono (2012) : “Suatu instrumen dinyatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas minimal 0.60”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa suatu

instrumen dinyatakan reliabel jika nilai $\text{Alpha} \geq 0.60$, sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai $\text{Alpha} < 0.60$.

Menurut Ari Kunto, koefisien reliabilitas dapat dikelompokkan menjadi lima kriteria yaitu:

1. Antara 0,800 sampai 1,000 menunjukkan reliabilitas sangat tinggi.
2. Antara 0,600 sampai 0,800 menunjukkan reliabilitas tinggi.
3. Antara 0,400 sampai 0,600 menunjukkan reliabilitas cukup tinggi
4. Antara 0,200 sampai 0,400 menunjukkan reliabilitas rendah.
5. Antara 0,000 sampai 0,200 menunjukkan reliabilitas sangat rendah.

3.9. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan mengedarkan kuesioner atau angket kepada mahasiswa pendidikan tata busana yang menjadi sampel pada penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengambilan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Membuat kisi-kisi instrumen
2. Membuat instrumen
3. Uji Validitas dan Uji Realibilitas intrumen
4. Menyesuaikan jumlah angket sebanyak jumlah sampel
5. Menyebar angket kepada sampel yang dituju
6. Mengumpulkan data angket yang sudah diisi oleh responden
7. Menghitung dan memasukan data yang sudah terkumpul
8. Menganalisis data

3.10. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting pada sebuah penelitian karena dengan analisis data tersebut dapat diberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode statistik deskriptif. Metode ini menggunakan data primer, dimana data disajikan dalam bentuk angka-angka. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis faktor.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian yang disebarkan kepada 124 responden mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion angkatan 2013 – 2015, dengan butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sesuai dengan indikator-indikator penelitian yang sudah ditentukan dan dengan berdasarkan teori-teori yang digunakan.

4.1.1. Deskripsi Data Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil kemampuan setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat berupa nilai ataupun angka. Data hasil belajar pada penelitian ini adalah nilai akhir mata kuliah khusus bidang busana, yaitu sebagai berikut:

4.1.1.1. Produksi Busana 1

Untuk jurusan tata busana sudah pasti mata kuliah produksi busana adalah mata kuliah praktik yang sangat penting. Mata kuliah produksi busana 1 memiliki tujuan agar mahasiswa dapat memiliki kemampuan serta pengetahuan untuk mewujudkan sebuah pakaian jadi dari membuat desain kemudian membuat pola.

Tabel 4.1. Data Hasil Belajar Produksi Busana Wanita I

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lulus	8	6.5	6.5	6.5
	Kurang	13	10.5	10.5	16.9
	Baik	103	83.1	83.1	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 8 mahasiswa memiliki prestasi belajar tidak lulus, 13 mahasiswa memiliki prestasi belajar kurang dan 103 mahasiswa memiliki prestasi belajar baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa program studi tata busana mampu untuk membuat busana wanita yang meliputi cara untuk menganalisis desain busana sederhana, membuat perencanaan pembuatan blus, rok atau kulot dan gaun, membuat blus, rok atau kulot sesuai dengan desain yang dipilih serta membuat busana tradisional kebaya dan kain jadi..

4.1.1.2. Busana Anak

Mata kuliah busana anak bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan pada mahasiswa tata busana tentang membuat busana anak-anak yang sesuai dengan kriteria anak-anak yang masih begitu sensitive. Berikut data hasil prestasi belajar mata kuliah busana anak:

Tabel 4.2. Data Hasil Belajar Busana Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lulus	2	1.6	1.6	1.6
	Kurang	16	12.9	12.9	14.5
	Baik	106	85.5	85.5	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 2 mahasiswa memiliki prestasi belajar tidak lulus, 16 mahasiswa memiliki prestasi belajar kurang dan 106 mahasiswa memiliki prestasi belajar baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa program studi tata busana mampu untuk membuat busana anak yang meliputi aspek dapat menjelaskan dengan baik konsep busana anak, membuat rencana kerja produksi busana anak, merancang desain busana anak, membuat pola busanan anak, menjahit busana anak dan menyelesaikan busana anak sesuai dengan model.

4.1.1.3. Teori Warna

Teori warna adalah mata kuliah yang bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada mahasiswa tentang warna serta bagaimana pengaplikasiannya yang sesuai dalam bidang busana.

Tabel 4.4. Data Hasil Belajar Teori Warna

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lulus	7	5.6	5.6	5.6
	Kurang	16	12.9	12.9	18.5
	Baik	101	81.5	81.5	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 7 mahasiswa memiliki prestasi belajar tidak lulus, 16 mahasiswa memiliki prestasi belajar kurang dan 101 mahasiswa memiliki prestasi belajar baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa program studi tata busana mampu untuk mengolah serta memadumadankan warna yang sesuai untuk penggunaan pada busana dan mengerti konsep dasar dari penggunaan warna.

4.1.1.4. Rekayasa Pola

Mata kuliah rekayasa pola memiliki tujuan untuk menggali kreativitas mahasiswa dalam merekayasa pola dari desain-desain yang unik, sehingga menghasilkan pola baru yang tepat. Berikut hasil data yang diperoleh peneliti:

Tabel 4.5. Data Hasil Belajar Rekayasa Pola

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lulus	7	5.6	5.6	5.6
	Kurang	22	17.7	17.7	23.4
	Baik	95	76.6	76.6	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 7 mahasiswa memiliki prestasi belajar tidak lulus, 22 mahasiswa memiliki prestasi belajar kurang dan 95 mahasiswa memiliki prestasi belajar baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa program studi tata busana mampu mengikuti kuliah ini dengan baik yang meliputi aspek membuat desain baru dengan meekayasa pola, mengetahui konsep dasar rekayasa pola, merekayasa macam-macam pola kerah, rok dan lengan menjadi pola baru dan membuat busana hasil rekayasa pola.

4.1.1.5. Teknik Menjahit

Mata kuliah teknik menjahit adalah mata kuliah yang bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada mahasiswa bagaimana caranya menjahit macam-macam teknik yang baik dan benar.

Tabel 4.6. Data Hasil Belajar Teknik Menjahit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lulus	8	6.5	6.5	6.5
	Kurang	20	16.1	16.1	22.6
	Baik	96	77.4	77.4	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 8 mahasiswa memiliki prestasi belajar tidak lulus, 20 mahasiswa memiliki prestasi belajar kurang dan 96 mahasiswa memiliki prestasi belajar baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa program studi tata busana mampu menjahit dan menerapkan macam-macam teknik yang ada yaitu meliputi cara membuat tusuk-tusuk dasar, menggunakan mesin jahit, membuat macam-macam kampuh, menyelesaikan bagian-bagian busana, memasang aksesoris busana, mengoperasikan mesin industri, menerapkan berbagai macam teknik menjahit sambungan pada busana, menggunakan berbagai macam *foot* untuk berbagai macam teknik penyelesaian dan menggunakan berbagai *attachment* untuk berbagai jenis penyelesaian.

4.1.1.6. Konstruksi Pola Busana Wanita

Mata kuliah konstruksi pola busana wanita bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan pada mahasiswa tata busana tentang membuat pola dasar busana wanita, serta memiliki kemampuan dalam mengembangkan pola dasar busana. Berikut data hasil prestasi belajar mata kuliah konstruksi pola busana wanita:

Tabel 4.7. Data Hasil Belajar Konstruksi Pola Busana Wanita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lulus	7	5.6	5.6	5.6
	Kurang	18	14.5	14.5	20.2
	Baik	99	79.8	79.8	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 7 mahasiswa memiliki prestasi belajar tidak lulus, 18 mahasiswa memiliki prestasi belajar kurang dan 99 mahasiswa memiliki prestasi belajar baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa program studi tata busana mampu untuk memproduksi busana wanita yang meliputi cara pengambilan ukuran, membedakan macam-macam sistem pembuatan pola, membuat pola dasar badan, rok dan lengan, memindahkan lipit bentuk (kup), membedakan pola macam-macam rok berdasarkan model, menguasai macam-macam teknik pembuatan kerah, mengembangkan pola lengan berdasarkan model, membedakan pola blus dan kebaya, membuat pengembangan pola gaun sederhana serta membuat pola celana wanita.

4.1.1.7. Desain Hiasan

Desain hiasan adalah mata kuliah yang bertujuan untuk menggali kreatifitas mahasiswa dalam menciptakan desain untuk hiasan pada pakaian.

Tabel 4.8. Data Prestasi Belajar Desain Hiasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lulus	10	8.1	8.1	8.1
	Kurang	7	5.6	5.6	13.7
	Baik	107	86.3	86.3	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 10 mahasiswa memiliki prestasi belajar tidak lulus, 7 mahasiswa memiliki prestasi belajar kurang dan 107 mahasiswa memiliki prestasi belajar baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa program studi tata busana mampu menciptakan berbagai ragam hias atau motif berdasarkan unsur dan prinsip desain yang disesuaikan dengan busana dan lenan rumah tangga. Aspek yang dinilai pada mata kuliah ini yaitu konsep dasar ragam hias, teknik mencipta ragam hias bentuk geometris dan lain, teknik mencipta ragam hias dengan cara melipat dan menggunting, teknik merengga, pola hiasan, pola pinggiran, penempatan pola hiasan, faktor yang diperhatikan dalam mencipta hiasan pada benda, penyajian ragam hias, sulam untuk tenunan rapat, sulaman untuk tenunan renggang dan kain bagi.

4.1.1.8. Desain Busana

Mata kuliah desain busana adalah mata kuliah yang bertujuan untuk menggali kekreatifitasan mahasiswa dalam mendesain busana sesuai dengan prinsip dan unsur desain yang ada.

Tabel 4.9. Data Prestasi Belajar Desain Busana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lulus	1	.8	.8	.8
	Kurang	7	5.6	5.6	6.5
	Baik	116	93.5	93.5	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 1 mahasiswa memiliki prestasi belajar tidak lulus, 7 mahasiswa memiliki prestasi belajar kurang dan 116 mahasiswa memiliki prestasi belajar baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa program

studi tata busana mampu untuk membuat desain busana yang baik dan benar yang meliputi aspek mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar mencipta busana, menerapkan teknik penyelesaian gambar dan menerapkan desain busana untuk berbagai tipe bentuk tubuh dan kepribadian.

4.1.1.9. Nilai Rata-rata

Nilai rata-rata diperoleh dari nilai mata kuliah khusus bidang busana yaitu produksi busana wanita 1, busana anak, teori warna, rekayasa pola, teknik menjahit, konstruksi pola busana wanita, desain hiasan dan desain busana I. berikut tabel rata-rata dari kedelapan nilai tersebut.

Tabel 4.10. Nilai Rata-rata

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lulus	7	5.6	5.6	5.6
	Kurang	25	20.2	20.2	25.8
	Baik	92	74.2	74.2	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 7 mahasiswa memiliki prestasi belajar tidak lulus, 25 mahasiswa memiliki prestasi belajar kurang dan 92 mahasiswa memiliki prestasi belajar baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa program studi tata busana mampu untuk mengikuti perkuliahan tata busana dengan baik mulai dari mampu menjelaskan kembali konsep dasar mata kuliah, menganalisis, membuat desain hingga menciptakan desain menjadi wujud asli.

4.1.2. Deskripsi Data Per Indikator

Hasil data digambarkan secara umum dapat dideskripsikan dari sub indikator. Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi sesuai dengan variabel penelitian. Pembahasan berdasarkan indikator-indikator faktor internal dan faktor eksternal, kemudian menguraikan jawaban dari responden. Pembahasannya adalah sebagai berikut:

4.1.2.1. Faktor Internal

1. Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Tabel 4.11.
Persentase Pernyataan No. 1 - 4

Pilihan Jawaban	Butir Pernyataan							
	1		2		3		4	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
STS	5	4.03	0	0	0	0	0	0
TS	40	32.2	4	3.2	24	19.4	12	9.7
S	67	54	109	87.9	72	58	112	90.3
SS	12	9.7	11	8.9	28	22.6	0	0
Total	124	100	124	100	124	100	124	100

Berdasarkan tabel persentase pernyataan di atas, pernyataan nomor 2 memiliki persentase paling tinggi diantara pernyataan yang lain, yaitu sebanyak 96.8% responden menjawab setuju dan sangat setuju bahwa mereka tertarik untuk

menekuni pendidikan di bidang busana, dan 3.2% sisanya menjawab tidak setuju bahwa mereka tertarik untuk menekuni pendidikan di bidang busana.

Tabel 4.12.

Persentase Indikator Minat

No.	Faktor	Indikator	Persentase	
			Setuju	Tidak Setuju
1.	Internal	Minat	82.86	17.14

Berdasarkan tabel di atas, persentase sebesar 82.86% responden menyatakan bahwa mereka tertarik dan ingin menekuni pendidikan di bidang tata busana sedangkan sisanya sebesar 17.14% menyatakan tidak berminat terhadap bidang tata busana. Berdasarkan teori yang menyatakan bahwa minat adalah rasa suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada paksaan dari orang lain. Jika minat yang dimiliki oleh mahasiswa rendah maka prestasi belajarnya pun menurun, begitupun sebaliknya jika minat mahasiswa tinggi maka prestasi belajarnya akan meningkat.

2. Bakat

Bakat merupakan potensi serta kondisi seseorang yang telah ada sejak lahir. Potensi itu dapat diwujudkan melalui interaksi dan faktor lingkungan. Jika tidak digali atau tersalurkan, maka bakat tersebut hanya akan menjadi bakat yang terpendam. Cara yang paling efektif dan efisien untuk mewujudkan bakat seseorang ialah melalui pendidikan dan latihan yang sesuai.

Tabel 4.13.
Persentase Pernyataan No. 5 - 8

Pilihan Jawaban	Butir Pernyataan							
	5		6		7		8	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
STS	0	0	0	0	0	0	0	0
TS	30	24.2	49	39.5	36	8.1	53	42.7
S	75	60.5	70	56.4	35	28.2	68	54.8
SS	19	15.3	5	4	53	42.7	3	2.4
Total	124	100	124	100	124	100	124	100

Berdasarkan tabel persentase pernyataan di atas, pada pernyataan nomor 5 yang memiliki persentase paling tinggi diantara pernyataan yang lain, yaitu sebanyak 75,8% responden menyatakan bahwa mereka sangat tertarik dengan bidang busana karena dapat menyalurkan bakat yang responden miliki. Maka dapat dilihat bahwa responden memilih program studi tata busana karena dapat menyalurkan bakatnya. Kemudian 24,2% sisanya menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan sangat tertarik dengan bidang busana karena dapat menyalurkan bakat.

Tabel 4.14.
Persentase Indikator Bakat

No.	Faktor	Indikator	Persentase	
			Setuju	Tidak Setuju
1.	Internal	Bakat	66.12	33.87

Berdasarkan tabel di atas, persentase sebesar 66.12% responden menyatakan bahwa mereka tertarik dengan bidang tata busana karena dapat menyalurkan bakat yang sudah ada, sedangkan sisanya sebesar 33.87% menyatakan sebaliknya. Berdasarkan teori jika bakat yang dimiliki oleh

mahasiswa rendah maka prestasi belajarnya pun kurang memuaskan, begitupun sebaliknya jika bakat mahasiswa tinggi maka prestasi belajarnya akan maksimal.

3. Motivasi

Motivasi adalah adanya dorongan dari dalam diri untuk melakukan sesuatu yang disukai. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Tabel 4.15.
Persentase Pernyataan No. 9 - 11

Pilihan Jawaban	Butir Pernyataan					
	9		10		11	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
STS	0	0	0	0	3	2.4
TS	41	33	14	11.3	14	11.3
S	56	45.2	76	61.3	50	40.3
SS	27	21.8	34	27.4	57	45.9
Total	124	100	124	100	124	100

Berdasarkan tabel persentase di atas, dapat dilihat pada pernyataan nomor 10 merupakan persentase terbesar yaitu 88,7% responden menyatakan bahwa setuju dan sangat setuju dengan pernyataan saat ini lowongan kerja di bidang busana sangat menjanjikan, sehingga ada motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar guna mempersiapkan masa depan yang baik. Sementara sisanya sebesar 11,3% responden menyatakan tidak setuju bahwa saat ini lowongan kerja di bidang busana sangat menjanjikan.

Tabel 4.16.
Persentase Indikator Motivasi

No.	Faktor	Indikator	Persentase	
			Setuju	Tidak Setuju
1.	Internal	Bakat	80.64	19.35

Berdasarkan tabel di atas, persentase sebesar 80.64% responden menyatakan bahwa pekerjaan di bidang tata busana sangat menjanjikan, sedangkan sisanya sebesar 19.35% menyatakan sebaliknya. Berdasarkan teori yang menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya

4.1.2.2. Faktor Eksternal

1. Keluarga

Keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar seseorang. Sebab keluarga adalah pendidikan pertama kali yang dilalui seseorang sehingga bisa menentukan kedepannya.

Tabel 4.17.
Persentase Pernyataan no. 12 - 17

Pilihan Jawaban	Butir Pernyataan									
	12		13		14		15		16	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
STS	0	0	0	0	5	4	0	0	1	0.8
TS	41	33.1	9	7.3	41	33.1	16	12.9	9	7.2
S	65	52.4	75	60.5	65	52.4	74	59.7	91	73.4
SS	18	14.5	40	32.3	13	10.5	34	27.4	23	18.5
Total	124	100	124	100	124	100	124	100	124	100

Pilihan Jawaban	Butir Pernyataan	
	17	
	Jml	%
STS	5	4
TS	19	15.3
S	70	56.5
SS	30	24.2
Total	124	100

Berdasarkan tabel persentase di atas, pernyataan nomor 13 adalah yang mendapat respon setuju dan sangat setuju tertinggi yaitu sebesar 92,8% responden menyatakan bahwa orang tua selalu mendukung dan memfasilitasi dalam hal pendidikan. Kemudian sebanyak 7,3% responden menyatakan tidak setuju dengan orang tua selalu mendukung dan memfasilitasi dalam hal pendidikan.

Tabel 4.18.

Persentase Indikator Keluarga

No.	Faktor	Indikator	Persentase	
			Setuju	Tidak Setuju
1.	Eksternal	Keluarga	80.37	19.62

Berdasarkan tabel di atas, persentase sebesar 80.37% responden menyatakan bahwa keluarga sangat mendukung proses pendidikan responden, sedangkan sisanya sebesar 19.62% menyatakan sebaliknya. Hal ini berkaitan dengan teori yang menyatakan bahwa faktor keluarga, terutama dukungan serta fasilitas yang diberikan oleh orang tua, sangat berpengaruh terhadap studi dan hasil belajar seseorang.

2. Teman Sebaya

Teman sebaya yang baik akan memberikan pengaruh baik terhadap diri kita sendiri, begitu pula sebaliknya, teman yang kurang baik akan memberikan pengaruh yang buruk juga. Sehingga tanpa kita sadari teman sebaya sangat berpengaruh terhadap diri kita termasuk terhadap pencapaian prestasi belajar.

Tabel 4.19.
Persentase Pernyataan No. 18 - 25

Pilihan Jawaban	Butir Pernyataan									
	18		19		20		21		22	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
STS	0	0	6	4.8	0	0	6	4.8	0	0
TS	8	6.4	11	9.1	6	4.8	21	16.9	9	7.2
S	84	67.7	77	62	99	79.8	84	67.7	95	76.6
SS	32	25.8	30	24.2	19	15.3	13	10.5	20	16.1
Total	124	100	124	100	124	100	124	100	124	100

Pilihan Jawaban	Butir Pernyataan					
	23		24		25	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
STS	0	0	1	0.8	1	0.8
TS	39	31.4	44	35.5	41	33.1
S	83	66.9	65	52.4	71	57.2
SS	2	1.6	14	11.3	11	8.9
Total	124	100	124	100	124	100

Berdasarkan tabel di atas, pada pernyataan nomor 20 memiliki respon tertinggi dari setuju dan sangat setuju atas seringnya mendapat arahan serta masukan saat mengerjakan tugas oleh teman, yaitu sebesar 95,1%. Sementara sisanya 4,8% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan saya sering mendapat arahan serta masukan saat mengerjakan tugas oleh teman.

Tabel 4.20.
Persentase Indikator Teman Sebaya

No.	Faktor	Indikator	Persentase	
			Setuju	Tidak Setuju
1.	Eksternal	Teman Sebaya	80.54	19.45

Berdasarkan tabel di atas, persentase sebesar 80.54% responden menyatakan bahwa mendapat arahan serta masukan saat mengerjakan tugas oleh teman, sedangkan sisanya sebesar 19.45% menyatakan sebaliknya. Hal ini berkaitan dengan teori yang menyatakan bahwa faktor teman juga sangat berpengaruh terhadap diri sendiri, yaitu teman yang baik akan memberikan pengaruh baik, begitu pula sebaliknya teman yang tidak baik akan memberikan pengaruh yang kurang baik pula.

3. Kampus

Sekolah adalah lembaga formal yang bertanggung jawab untuk meningkatkan perkembangan anak termasuk perkembangan berfikir anak melalui pendidikan. Salah satu tingkat pendidikan yang dapat ditempuh oleh seseorang adalah tingkat perguruan tinggi. Lingkungan kampus yang terdiri dari dosen, teman sekelas, serta area kampus dapat mempengaruhi semangat belajar dan motivasi belajar mahasiswa.

Tabel 4.21.
Persentase Pernyataan No. 26 - 29

Pilihan Jawaban	Butir Pernyataan							
	26		27		28		29	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
STS	3	2.4	0	0	11	8.9	0	0
TS	5	4	14	11.3	80	64.5	4	3.2
S	76	61.3	96	77.4	27	21.8	66	53.2
SS	40	32.2	14	11.3	6	4.8	54	43.5
Total	124	100	124	100	124	100	124	100

Berdasarkan tabel persentase di atas, pada pernyataan nomor 29 sebanyak 96,7% responden menyatakan setuju dan sangat setuju dengan pernyataan menyukai atau senang jika dosen menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Sementara itu sisanya sebanyak 3,2% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.22.
Persentase Indikator Kampus

No.	Faktor	Indikator	Persentase	
			Setuju	Tidak Setuju
1.	Eksternal	Kampus	72.37	23.58

Berdasarkan tabel di atas, persentase sebesar 72.37% responden menyatakan bahwa menyukai atau senang jika dosen menggunakan metode pembelajaran yang menarik, sedangkan sisanya sebesar 23.58% menyatakan sebaliknya. Hal ini berkaitan dengan teori yang menyatakan bahwa faktor kampus terutama dosen dan para staf tenaga kependidikan dapat mempengaruhi semangat belajar dan motivasi mahasiswa.

4. Media Massa

Media massa yang baik memberi pengaruh yang baik pula terhadap peserta didik termasuk dalam pencapaian prestasi belajar. Begitu pula dengan media massa yang buruk dapat memberikan pengaruh yang buruk pula terhadap peserta didik, jika tidak ada kontrol yang tepat dari orang-orang sekitar.

Tabel 4.23.

Persentase Pernyataan No. 30 - 34

Pilihan Jawaban	Butir Pernyataan									
	30		31		32		33		34	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
STS	0	0	0	0	1	0.8	1	0.8	6	4.8
TS	0	0	7	5.6	17	13.7	12	9.7	29	23.4
S	68	54.8	25	20.2	88	71	92	74.2	67	54
SS	56	45.2	92	74.2	18	14.5	19	15.3	22	17.7
Total	124	100	124	100	124	100	124	100	124	100

Berdasarkan tabel persentase di atas, pada pernyataan nomor 30 memiliki respon yang paling tinggi yaitu sebesar 100% responden setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan internet sangat membantu dalam mencari tahu informasi terbaru tentang dunia fashion.

Tabel 4.24.

Persentase Indikator Media Massa

No.	Faktor	Indikator	Persentase	
			Setuju	Tidak Setuju
1.	Eksternal	Media Massa	88.22	11.77

Berdasarkan tabel di atas, persentase sebesar 88.22% responden menyatakan bahwa internet sangat membantu dalam mencari tahu informasi terbaru tentang dunia fashion, sedangkan sisanya sebesar 11.77% menyatakan sebaliknya. Hal ini berkaitan dengan teori yang menyatakan bahwa media massa yang baik

memberi pengaruh yang baik juga terhadap mahasiswa dan juga terhadap belajarnya melalui penerimaan informasi.

5. Fasilitas

Fasilitas pendidikan yang lengkap serta berfungsi dengan baik akan sangat membantu seseorang mencapai prestasi belajar yang baik. Begitu pula sebaliknya, seseorang dapat menurun prestasi belajarnya apabila pada proses pembelajarannya tidak didukung oleh fasilitas yang memadai atau bahkan tidak sama sekali.

Tabel 4.25.
Persentase Pernyataan No. 35 - 38

Pilihan Jawaban	Butir Pernyataan							
	35		36		37		38	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
STS	0	0	3	2.4	0	0	1	0.8
TS	60	48.4	55	44.4	63	50.8	55	44.3
S	64	51.6	62	50	57	46	61	49.2
SS	0	0	4	3.2	4	3.2	7	5.6
Total	124	100	124	100	124	100	124	100

Berdasarkan tabel persentase di atas, jumlah terbesar responden yaitu pada pernyataan nomor 38 sebanyak 54,8% responden menyatakan bahwa setuju dan sangat setuju dengan pernyataan endingin udara di ruang belajar maupun laboratorium busana berfungsi dengan baik sehingga merasa nyaman saat belajar. Sementara sisanya 45.1% responden menyatakan bahwa tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan pendingin udara di ruang belajar maupun laboratorium busana berfungsi dengan baik sehingga merasa nyaman saat belajar.

Tabel 4.26.
Persentase Indikator Fasilitas

No	Faktor	Indikator	Persentase	
			Setuju	Tidak Setuju
1.	Eksternal	Fasilitas	52.21	47.78

Berdasarkan tabel di atas, persentase sebesar 52.21% responden menyatakan bahwa pendingin udara di ruang belajar maupun laboratorium busana berfungsi dengan baik sehingga saya merasa nyaman saat belajar, sedangkan sisanya sebesar 47.78% menyatakan sebaliknya. Hal ini berkaitan dengan teori yang menyatakan bahwa fasilitas yang mendukung proses pembelajaran akan memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan prestasi belajar.

4.2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel (0,176). Berdasarkan pengujian tersebut, maka diperoleh hasil bahwa 8 item tidak valid sehingga tersisa 38 item variabel yang memiliki r hitung (nilai dari *Corrected Item - Total Correlation*) > dari r tabel (0,176). Sehingga variabel dapat dinyatakan valid.

4.3. Uji Reliabilitas

Setelah pernyataan telah dinyatakan valid, analisis dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Keputusan: bila r alpha > r tabel, maka pernyataan tersebut reliabel. Nilai r alpha berarti uji reliabilitas adalah sangat reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 4.26
Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	38

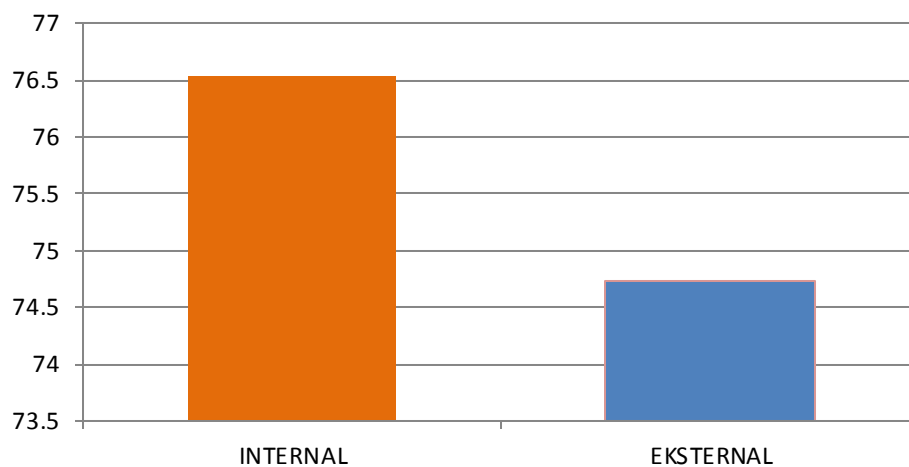
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di bawah ini, keseluruhan dari setiap indikator memiliki nilai >50%.

Tabel 4.27.
Persentase Faktor Internal dan Faktor Eksternal

No.	Faktor	Indikator	Persentase	
			Tinggi	Rendah
1.	Internal	Minat	82.86	17.14
2.		Bakat	66.12	33.87
3.		Motivasi	80.64	19.35
4.	Eksternal	Keluarga	80.37	19.62
5.		Teman Sebaya	80.54	19.45
6.		Lingkungan Kampus	72.37	23.58
7.		Media Massa	88.22	11.77
8.		Fasilitas	52.21	47.78

Diagram 4.1.
Persentase Faktor Internal dan Faktor Eksternal



Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil nilai dari faktor internal adalah diatas 50%. Yang terendah adalah faktor bakat dengan persentase 66.2%, sedangkan yang tertinggi adalah faktor minat dengan persentase 82.86%. Minat yang dimaksudkan disini adalah rasa suka serta ketertarikan mahasiswa pada suatu hal tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain. Kemudian faktor motivasi yang memiliki nilai persentase sebesar 80.64%. Maksud dari motivasi di sini adalah mahasiswa mendapat kekuatan dari dalam dan luar diri sehingga mendorong mahasiswa untuk bisa mencapai tujuan tertentu yang sebelumnya sudah ditetapkan.

Faktor bakat yang mendapat persentase terendah yaitu 64.5%. Bakat disini adalah potensi atau kondisi yang dimiliki mahasiswa sejak lahir, dengan cara yang paling efektif dan efisien untuk mewujudkan bakat seseorang ialah dengan melalui pendidikan dan latihan yang sesuai.

Rata-rata hasil nilai dari faktor eksternal adalah diatas 50%. Yang terendah adalah faktor fasilitas dengan persentase 52.21%, sedangkan yang tertinggi adalah faktor media massa dengan persentase 88.22%. Media massa disini dikatakan sangat membantu mahasiswa untuk mencari informasi untuk menunjang prestasi belajar yang baik dengan memberikan informasi-informasi terbaru dari dunia *fashion*. Faktor keluarga memiliki persentase sebesar 80.37%, keluarga yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materi sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa menjadi lebih baik.

Faktor teman sebaya memiliki persentase sebesar 80.54%, yang dimaksud teman sebaya disini adalah pengaruh teman sebaya tanpa disadari sangat berpengaruh terhadap diri mahasiswa. Teman yang baik akan memberikan pengaruh baik, begitu pula sebaliknya jika teman yang kurang baik maka akan memberikan pengaruh yang buruk terhadap diri mahasiswa. Selanjutnya adalah faktor lingkungan kampus yang mendapat nilai persentase sebesar 72.37%, maksud dari lingkungan kampus di sini segala hal yang berhubungan dengan kampus seperti dosen, staff dan keadaan di dalam maupun di sekitar kampus sedangkan keluarga yaitu pengaruh serta peran keluarga dalam hal pencapaian prestasi belajar mahasiswa seperti dukungan dari orang. Terakhir adalah faktor fasilitas dengan persentase sebesar 52.21%, fasilitas yang baik, lengkap dan memadai tentu dapat membantu menunjang prestasi belajar mahasiswa menjadi lebih baik.

4.5. Keterbatasan Penelitian

Proses penyusunan skripsi ini memiliki beberapa kelemahan serta hambatan yang sering terjadi pada penelitian. Berikut beberapa keterbatasan yang terjadi pada penelitian ini:

- a. Subjek penelitian yang sulit untuk ditemui sehingga menghabiskan waktu yang cukup lama untuk pengumpulan data.
- b. Sasaran responden sudah memasuki waktu libur semester sehingga peneliti harus menyebar angket melalui jalur online.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang diperoleh dari 124 responden mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2013 – 2015, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2013 – 2015 yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor minat, bakat dan motivasi, mendapatkan persentase nilai tertinggi yaitu sebesar 82.86% untuk minat dan yang terendah adalah bakat dengan persentase nilai sebesar 66.12%.

Faktor internal terdiri dari faktor keluarga, teman sebaya, lingkungan kampus, media massa dan fasilitas, mendapatkan persentase nilai tertinggi yaitu sebesar 88.22% untuk media massa dan yang terendah adalah fasilitas dengan persentase nilai sebesar 52.21%.

Jadi diantara dua faktor diatas, faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah tata busana adalah faktor eksternal yang berasal dari indikator media massa dengan persentase sebesar 88.22%.

5.2. Implikasi

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau pertimbangan untuk Program Studi Pendidikan Tata Busana dalam peningkatan proses pembelajaran, sarana dan prasarana, serta untuk bahan acuan untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan kepada mahasiswa Pendidikan Tata Busana dapat termotivasi sehingga dapat menambah semangat belajar untuk pencapaian prestasi belajar yang lebih baik lagi.

5.3. Saran

Saran dari peneliti berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Diharapkan agar prestasi belajar mahasiswa dapat menjadi lebih baik setelah memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Sehingga mahasiswa dapat meningkatkan martabat diri sendiri serta kampus dengan prestasi belajar yang baik.
2. Kepada mahasiswa pendidikan vokasional desain fashion dapat lebih bersemangat ketika mengikuti perkuliahan khusus bidang busana agar tercapainya prestasi belajar yang baik.
3. Untuk dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta informasi kepada mahasiswa serta kampus tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ali Muhidin, Sambas. (2007). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi 4. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dalyono M. (2005). *Psoikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali dan Pudji Muljono. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Gunarsa, D Singgih & Gunarsa, Yulia Singgih D. 2004. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hurlock, Elisabet. B. 1993. *Perkembangan Anak*. Erlangga : PT. Gelora Angkasa Pratama.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2007). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Bina aksara.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibin. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*: Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Wirawan. S. (1996). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sumber Jurnal dan Skripsi:

- Anggraeni, Faizah. (2016). *Jurnal Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Dhini, C. M. (2008). *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI APk di SMK Negeri 1 Turen*. [Skripsi]. Program Studi Administrasi Perkantoran Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Hilyatus Sa'adah. (2017). *Hubungan Prestasi Belajar Draping dengan Minat Mahasiswa Mengikuti Lomba*. [Skripsi]. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Rita Handayani. (2010). *Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X Dan Xi Ips Sma N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010*. [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Rufaidah, Anna. (2015). *Pengaruh Intelegensi dan Minat Siswa terhadap Putusan Pemilihan Jurusan*. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 2, No. 2.

LAMPIRAN



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. (62-21) 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

TANDA PERBAIKAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Riska Mandasari
2. Nomor Registrasi : 5525134080
3. Jenjang : S1
4. Program Studi : Pendidikan Tata Busana
5. Fakultas : Teknik – Universitas Negeri Jakarta
6. Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pend. Tabus

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
1.	Dra. Melly Prabawati, M.Pd	Pembimbing I		7/02/18
2.	Esty Nurbaity A, S.Pd, M.Km	Pembimbing II		6/02/18
3.	Dra. Suryawati, M. Si	Ketua		6/02/18
4.	Vera Utami Gebe, S.Pd, M.Ds	Sekretaris		6/02/18
5.	Dr. Dewi Suliyanthini, AT, M.Pd	Dosen Ahli		6/02/18

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Tata Busana

Dr. Wesnina, M.S.
NIP. 196310291988032001

Jakarta,

Mahasiswa,

Noreg. 5525134080



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

Building
Future
Leaders

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-26/IX/2011	01	00	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR CATATAN PERBAIKAN UJIAN
SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF/TUGAS AKHIR*

Nama Mahasiswa : Riska Mandasari
Nomor Registrasi : 5525134080
Program Studi : Pend. Vokasional Desain Fashion
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar
Mahasiswa Pendidikan Tata Busana Angkatan 2013-2017

NO	URAIAN CATATAN PERBAIKAN
1.	Sumber pd latar Belakang
2.	Kesimpulan
3.	Implikasi

Jakarta, 6 Februari 2018
Dosen Pembimbing/Penguji*

(.....)
NIP 1964 0424 1988 12 001

* Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

Building
Future
Leaders

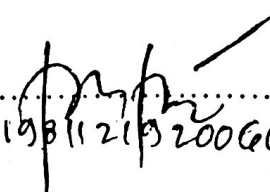
No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-26/IX/2011	01	00	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR CATATAN PERBAIKAN UJIAN
SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF/TUGAS AKHIR*

Nama Mahasiswa : Riska Mandasari
Nomor Registrasi : 5525134080
Program Studi : Pendidikan Vokasional Desain Fashion
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar
Mahasiswa Pend. Tata Busana Angkatan 2013 - 2015

NO	URAIAN CATATAN PERBAIKAN
1.	Kesimpulan
2.	Implikasi

Jakarta,6 Februari 2018
Dosen Pembimbing/Penguji*

(.....)
NIP 19811210200604 2 001

* Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

Building
Future
Leaders

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-26/IX/2011	01	00	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR CATATAN PERBAIKAN UJIAN
SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF/TUGAS AKHIR*

Nama Mahasiswa : Riska Mandasari
Nomor Registrasi : 5525134080
Program Studi : Pend. Vokasional Desain Fashion
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar
Mahasiswa Pend. Vokasional Desain Fashion 2013 - 2015

NO	URAIAN CATATAN PERBAIKAN
1.	Analisis Data
2.	Kesimpulan
3.	Implikasi

Jakarta, 6 Februari 2018
Dosen Pembimbing/Penguji*

(.....)
NIP 19710301999032002

* Coret yang tidak perlu

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808

Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku dosen uji validitas atas judul skripsi mahasiswa dengan nama:

No	Nama / No.Reg	Judul Skripsi
1	Riska Mandasari/5525134080	Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasssi belajar mahasiswa Pendidikan Vokasional Desain Fashion

Menyatakan yang bersangkutan telah melakukan uji validitas dan saya nyatakan lulus.

Demikian surat pernyataan ini, sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian skripsi

Jakarta, 15 Januari 2018

Dosen Uji Validitas

Dra/Suryawati, M.Si

NIP. 19640424 198811 2 001



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext,213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

Building
Future
Leaders

Surat Permohonan Izin Uji Validitas Instrumen Kepada Dosen Ahli

Kepada Yth.

12 Januari 2018

Dra. Suryawati, M. Si

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan oleh mahasiswa Tata Busana UNJ, pada semester ini (107) akan menyelesaikan studi melalui penyusunan skripsi. Sehubungan dengan hal itu maka kami sebagai Pembimbing Materi/metodologi, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi panel/dosen uji validitas instrumen Penelitian pada mahasiswa tersebut.

Adapun mahasiswanya yaitu:

No	Nama / No.Reg	Judul Skripsi
1	Riska Mandasari/5525134080	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Busana Angkatan 2013-2015

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat kami,
Dosen Pembimbing Metodologi

Esty Nurbaity Arrsy, S.Pd, M.Km
NIP. 19740928 199903 2 001

Dosen Pembimbing Materi

Dra. Melly Prabawati, M.Pd
NIP. 19630521 198803 2 002



Building
Future
Leaders

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

Surat Permohonan Izin Uji Validitas Instrumen Kepada Dosen Ahli

Kepada Yth.

12 Januari 2018

Cholilawati, S.Pd, MT

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan oleh mahasiswa Tata Busana UNJ, pada semester ini (107) akan menyelesaikan studi melalui penyusunan skripsi. Sehubungan dengan hal itu maka kami sebagai Pembimbing Materi/metodologi, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi panel/dosen uji validitas instrumen Penelitian pada mahasiswa tersebut.

Adapun mahasiswanya yaitu:

No	Nama / No.Reg	Judul Skripsi
1	Riska Mandasari/5525134080	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Busana Angkatan 2013-2015

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat kami,
Dosen Pembimbing Metodologi

Esty Nurbaity Arrsy, S.Pd, M.Km
NIP. 19740928 199903 2 001

Dosen Pembimbing Materi

Dra. Melly Prabawati, M.Pd
NIP. 19630521 198803 2 002

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808

Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku dosen uji validitas atas judul skripsi mahasiswa dengan nama:

No	Nama / No.Reg	Judul Skripsi
1	Riska Mandasari/5525134080	Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasssi belajar mahasiswa Pendidikan Vokasional Desain Fashion

Menyatakan yang bersangkutan telah melakukan uji validitas dan saya nyatakan lulus.

Demikian surat pernyataan ini, sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian skripsi

Jakarta, 16 Januari 2018

Dosen Uji Validitas

Cholila ati, S.Pd, M.Pd

NIP. 19 60905 200812 2 002

HASIL UJI VALIDITAS DOSEN AHLI

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Busana

NO	PERNYATAAN	Dosen 1	Dosen 2	Ket
Minat				
1	Saya memilih program studi tata busana sebagai prioritas utama dibanding program studi yang lain.			
2	Saya tertarik untuk menekuni pendidikan di bidang tata busana.			
3	Saya memiliki minat yang tinggi terhadap bidang busana.			
4	Saya mencatat dan memperhatikan dengan baik saat dosen sedang menerangkan materi kuliah busana.			
Bakat				
5	Saya tertarik dengan bidang tata busana karena dapat menyalurkan bakat saya.			
6	Sebelum dan sesudah masuk kuliah, desain busana yang saya buat selalu mendapat pujian.	√	√	Revisi
7	Saya sering membantu keluarga atau teman untuk memadu madankan pakaian yang akan dipakai.		√	Revisi
8	Saya dapat membuat detail hiasan pada busana dan hasilnya selalu mendapat pujian.	√	√	Revisi
Motivasi				
9	Saya mempunyai tokoh idola dalam dunia fashion yang menjadi panutan saya untuk terus berprestasi.			
10	Saat ini lowongan kerja di bidang busana sangat menjanjikan.			
11	Saya ingin menjadi seorang fashion designer.	√		Revisi
Keluarga				
12	Suasana di rumah saya sangat mendukung untuk belajar.			
13	Orang tua saya selalu mendukung dan memfasilitasi dalam hal pendidikan.			
14	Saat belajar di rumah, orang tua selalu mengawasi.			
15	Kondisi keluarga yang harmonis sangat mendukung kegiatan belajar saya.	√		Revisi
16	Orang tua selalu memberi motivasi kepada saya saat belajar atau saat mengerjakan tugas		√	Revisi

	kuliah.			
17	Saya selalu meminta saran dari orang tua saat mengalami kesulitan dalam belajar atau saat mengerjakan tugas mata kuliah busana.			
Teman Sebaya				
18	Saya selalu meminta saran dari teman saat mengalami kesulitan dalam belajar.			
19	Saya sering berdiskusi dengan teman tentang materi kuliah.	√		Revisi
20	Saya sering mendapat arahan serta masukan saat mengerjakan tugas oleh teman.			
21	Saya belajar dan bertukar pikiran dengan teman bila bertemu.	√	√	Revisi
22	Saya mendapat motivasi dari teman saat belajar atau saat mengerjakan tugas busana.			
23	Teman saya selalu memberitahu informasi terbaru tentang dunia fashion.			
24	Saya sering mendapat inspirasi membuat busana dari teman.			
25	Saya sering mendapat inspirasi membuat desain busana dari teman.			
Lingkungan Kampus				
26	Lokasi kampus yang dekat dengan pasar khusus bidang busana sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas praktik.		√	Revisi
27	Lokasi kampus yang dekat dengan pusat perbelanjaan modern membuat saya mudah untuk mencari inspirasi.		√	Revisi
28	Saya merasa tidak bosan ketika dosen menggunakan metode pembelajaran ceramah.	√		Revisi
29	Saya senang jika dosen menggunakan metode pembelajaran yang menarik.			
Media Massa				
30	Sosial media seperti facebook, Instagram dan lain-lain sangat membantu saya untuk mencari inspirasi tugas busana.			
31	Internet sangat membantu dalam mencari tahu informasi terbaru tentang dunia fashion.			
32	Saya senang membaca majalah fashion karena memberi saya banyak inspirasi untuk membuat busana.			
33	Saya senang membaca majalah fashion karena memberi saya banyak inspirasi untuk mendesain busana.			
34	Saya selalu melihat informasi fashion lewat televisi maupun berita cetak.			
Fasilitas				

35	Fasilitas yang ada di program studi tata busana sangat membantu untuk menunjang prestasi belajar yang baik.			
36	Akses internet di kampus sangat baik sehingga sangat membantu pengerjaan tugas mata kuliah busana saya.			
37	Penerangan pada ruangan-ruangan yang ada di program studi tata busana UNJ sangat baik untuk proses pembelajaran.	√		Revisi
38	Pendingin udara di ruang belajar maupun laboratorium busana berfungsi dengan baik sehingga saya merasa nyaman saat belajar.			

**ANGKET FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN TATA BUSANA**

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Minat					
1	Saya memilih program studi tata busana sebagai prioritas utama dibanding program studi yang lain.				
2	Saya tertarik untuk menekuni pendidikan di bidang tata busana.				
3	Saya memiliki minat yang tinggi terhadap bidang busana.				
4	Saya mencatat dan memperhatikan dengan baik saat dosen sedang menerangkan materi kuliah busana.				
Bakat					
5	Saya tertarik dengan bidang tata busana karena dapat menyalurkan bakat saya.				
6	Sebelum dan sesudah masuk kuliah, desain busana yang saya buat selalu mendapat pujian.				
7	Saya sering membantu keluarga atau teman untuk memadu madankan pakaian yang akan dipakai.				
8	Saya dapat membuat detail hiasan pada busana dan hasilnya selalu mendapat pujian.				
Motivasi					
9	Saya mempunyai tokoh idola dalam dunia fashion yang menjadi panutan saya untuk terus berprestasi.				
10	Saat ini lowongan kerja di bidang busana sangat menjanjikan.				
11	Saya ingin menjadi seorang fashion designer.				
Keluarga					
12	Suasana di rumah saya sangat mendukung untuk belajar.				
13	Orang tua saya selalu mendukung dan memfasilitasi dalam hal pendidikan.				
14	Saat belajar di rumah, orang tua selalu mengawasi.				
15	Kondisi keluarga yang harmonis sangat mendukung kegiatan belajar saya.				
16	Orang tua selalu memberi motivasi kepada saya saat belajar atau saat mengerjakan tugas kuliah.				
17	Saya selalu meminta saran dari orang tua saat mengalami kesulitan dalam belajar atau saat mengerjakan tugas mata kuliah busana.				
Teman Sebaya					
18	Saya selalu meminta saran dari teman saat				

	mengalami kesulitan dalam belajar.				
19	Saya sering berdiskusi dengan teman tentang materi kuliah.				
20	Saya sering mendapat arahan serta masukan saat mengerjakan tugas oleh teman.				
21	Saya belajar dan bertukar pikiran dengan teman bila bertemu.				
22	Saya mendapat motivasi dari teman saat belajar atau saat mengerjakan tugas busana.				
23	Teman saya selalu memberitahu informasi terbaru tentang dunia fashion.				
24	Saya sering mendapat inspirasi membuat busana dari teman.				
25	Saya sering mendapat inspirasi membuat desain busana dari teman.				
Lingkungan Kampus					
26	Lokasi kampus yang dekat dengan pasar khusus bidang busana sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas praktik.				
27	Lokasi kampus yang dekat dengan pusat perbelanjaan modern membuat saya mudah untuk mencari inspirasi.				
28	Saya merasa tidak bosan ketika dosen menggunakan metode pembelajaran ceramah.				
29	Saya senang jika dosen menggunakan metode pembelajaran yang menarik.				
Media Massa					
30	Sosial media seperti facebook, Instagram dan lain-lain sangat membantu saya untuk mencari inspirasi tugas busana.				
31	Internet sangat membantu dalam mencari tahu informasi terbaru tentang dunia fashion.				
32	Akses internet di kampus sangat baik sehingga sangat membantu pengerjaan tugas mata kuliah busana saya.				
33	Saya senang membaca majalah fashion karena memberi saya banyak inspirasi untuk mendesain busana.				
34	Saya selalu melihat informasi fashion lewat televisi maupun berita cetak.				
Fasilitas					
35	Fasilitas yang ada di program studi tata busana sangat membantu untuk menunjang prestasi belajar yang baik.				
36	Saya merasa nyaman dengan ruang belajar serta laboratorium yang ada di program studi tata busana UNJ.				

37	Penerangan pada ruangan-ruangan yang ada di program studi tata busana UNJ sangat baik untuk proses pembelajaran.				
38	Pendingin udara di ruang belajar maupun laboratorium busana berfungsi dengan baik sehingga saya merasa nyaman saat belajar.				
Jumlah					

Kisi-kisi Instrumen Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi

Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Busana Angkatan 2013 – 2015

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pendidikan tata busana	1. Faktor Internal	1. Minta	1 - 4	4
		2. Bakat	5 - 8	3
		3. Motivasi	9 - 11	4
	2. Faktor Eksternal	4. Lingkungan Sosial		
		a. Keluarga	12 - 17	6
		b. Teman Sebaya	18 - 25	8
		c. Kampus	26 - 29	4
		5. Lingkungan Non-sosial		
		a. Media	30 - 39	5
		Masa/internet	35 - 38	4
		b. Fasilitas		
Jumlah				38

HASIL PERHITUNGAN DENGAN SPSS (Per Butir Soal)

Saya memilih program studi tata busana sebagai prioritas utama dibanding program studi yang lain.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	5	4.0	4.0	4.0
tidak setuju	40	32.3	32.3	36.3
setuju	67	54.0	54.0	90.3
sangat setuju	12	9.7	9.7	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saya tertarik untuk menekuni pendidikan di bidang tata busana.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	4	3.2	3.2	3.2
setuju	109	87.9	87.9	91.1
sangat setuju	11	8.9	8.9	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saya memiliki minat yang tinggi terhadap bidang busana.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	24	19.4	19.4	19.4
setuju	72	58.1	58.1	77.4
sangat setuju	28	22.6	22.6	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saya mencatat dan memperhatikan dengan baik saat dosen sedang menerangkan materi kuliah busana.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	12	9.7	9.7	9.7
setuju	112	90.3	90.3	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saya tertarik dengan bidang tata busana karena dapat menyalurkan bakat saya.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	30	24.2	24.2	24.2
setuju	75	60.5	60.5	84.7
sangat setuju	19	15.3	15.3	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Sebelum dan sesudah masuk kuliah, desain busana yang saya buat selalu mendapat pujian.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	49	39.5	39.5	39.5
setuju	70	56.5	56.5	96.0
sangat setuju	5	4.0	4.0	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saya sering membantu keluarga atau teman untuk memadu madankan pakaian yang akan dipakai.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	10	8.1	8.1	8.1
setuju	72	58.1	58.1	66.1
sangat setuju	42	33.9	33.9	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saya dapat membuat detail hiasan pada busana dan hasilnya selalu mendapat pujian.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	53	42.7	42.7	42.7
setuju	68	54.8	54.8	97.6
sangat setuju	3	2.4	2.4	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saya mempunyai tokoh idola dalam dunia fashion yang menjadi panutan saya untuk terus berprestasi.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	41	33.1	33.1	33.1
setuju	56	45.2	45.2	78.2
sangat setuju	27	21.8	21.8	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saat ini lowongan kerja di bidang busana sangat menjanjikan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	14	11.3	11.3	11.3
setuju	76	61.3	61.3	72.6
sangat setuju	34	27.4	27.4	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saya ingin menjadi seorang fashion designer.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	3	2.4	2.4	2.4
tidak setuju	14	11.3	11.3	13.7
setuju	50	40.3	40.3	54.0
sangat setuju	57	46.0	46.0	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Suasana di rumah saya sangat mendukung untuk belajar.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	41	33.1	33.1	33.1
setuju	65	52.4	52.4	85.5
sangat setuju	18	14.5	14.5	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Orang tua saya selalu mendukung dan memfasilitasi dalam hal pendidikan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	9	7.3	7.3	7.3
setuju	75	60.5	60.5	67.7
sangat setuju	40	32.3	32.3	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saat belajar di rumah, orang tua selalu mengawasi.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	5	4.0	4.0	4.0
tidak setuju	41	33.1	33.1	37.1
setuju	65	52.4	52.4	89.5
sangat setuju	13	10.5	10.5	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Kondisi keluarga yang harmonis sangat mendukung kegiatan belajar saya.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	16	12.9	12.9	12.9
setuju	74	59.7	59.7	72.6
sangat setuju	34	27.4	27.4	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Orang tua selalu memberi motivasi kepada saya saat belajar atau saat mengerjakan tugas kuliah.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	.8	.8	.8
tidak setuju	9	7.3	7.3	8.1
setuju	91	73.4	73.4	81.5
sangat setuju	23	18.5	18.5	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saya selalu meminta saran dari orang tua saat mengalami kesulitan dalam belajar atau saat mengerjakan tugas mata kuliah busana.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	5	4.0	4.0	4.0
tidak setuju	19	15.3	15.3	19.4
setuju	70	56.5	56.5	75.8
sangat setuju	30	24.2	24.2	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saya selalu meminta saran dari teman saat mengalami kesulitan dalam belajar.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	8	6.5	6.5	6.5
setuju	84	67.7	67.7	74.2
sangat setuju	32	25.8	25.8	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saya sering berdiskusi dengan teman tentang materi kuliah.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	6	4.8	4.8	4.8
tidak setuju	11	8.9	8.9	13.7
setuju	77	62.1	62.1	75.8
sangat setuju	30	24.2	24.2	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saya sering mendapat arahan serta masukan saat mengerjakan tugas oleh teman.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	6	4.8	4.8	4.8
setuju	99	79.8	79.8	84.7
sangat setuju	19	15.3	15.3	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saya belajar dan bertukar pikiran dengan teman bila bertemu.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	6	4.8	4.8	4.8
tidak setuju	21	16.9	16.9	21.8
setuju	84	67.7	67.7	89.5
sangat setuju	13	10.5	10.5	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saya mendapat motivasi dari teman saat belajar atau saat mengerjakan tugas busana.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	9	7.3	7.3	7.3
setuju	95	76.6	76.6	83.9
sangat setuju	20	16.1	16.1	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Teman saya selalu memberitahu informasi terbaru tentang dunia fashion.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	39	31.5	31.5	31.5
setuju	83	66.9	66.9	98.4
sangat tidak setuju	2	1.6	1.6	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saya sering mendapat inspirasi membuat busana dari teman.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	.8	.8	.8
tidak setuju	44	35.5	35.5	36.3
setuju	65	52.4	52.4	88.7
sangat tidak setuju	14	11.3	11.3	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saya sering mendapat inspirasi membuat desain busana dari teman.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	.8	.8	.8
tidak setuju	41	33.1	33.1	33.9
setuju	71	57.3	57.3	91.1
sangat tidak setuju	11	8.9	8.9	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Lokasi kampus yang dekat dengan pasar khusus bidang busana sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas praktik.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	3	2.4	2.4	2.4
tidak setuju	5	4.0	4.0	6.5
setuju	76	61.3	61.3	67.7
sangat tidak setuju	40	32.3	32.3	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Lokasi kampus yang dekat dengan pusat perbelanjaan modern membuat saya mudah untuk mencari inspirasi.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	14	11.3	11.3	11.3
setuju	96	77.4	77.4	88.7
sangat tidak setuju	14	11.3	11.3	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saya merasa tidak bosan ketika dosen menggunakan metode pembelajaran ceramah.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	11	8.9	8.9	8.9
tidak setuju	80	64.5	64.5	73.4
setuju	27	21.8	21.8	95.2

sangat tidak setuju	6	4.8	4.8	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saya senang jika dosen menggunakan metode pembelajaran yang menarik.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	4	3.2	3.2	3.2
setuju	66	53.2	53.2	56.5
sangat tidak setuju	54	43.5	43.5	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Sosial media seperti facebook, Instagram dan lain-lain sangat membantu saya untuk mencari inspirasi tugas busana.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	68	54.8	54.8	54.8
sangat tidak setuju	56	45.2	45.2	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Internet sangat membantu dalam mencari tahu informasi terbaru tentang dunia fashion.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	7	5.6	5.6	5.6
setuju	25	20.2	20.2	25.8
sangat tidak setuju	92	74.2	74.2	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saya senang membaca majalah fashion karena memberi saya banyak inspirasi untuk mendesain busana.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	.8	.8	.8
tidak setuju	12	9.7	9.7	10.5
setuju	92	74.2	74.2	84.7
sangat tidak setuju	19	15.3	15.3	100.0

Total	124	100.0	100.0	
-------	-----	-------	-------	--

Saya selalu melihat informasi fashion lewat televisi maupun berita cetak.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	6	4.8	4.8	4.8
tidak setuju	29	23.4	23.4	28.2
setuju	67	54.0	54.0	82.3
sangat tidak setuju	22	17.7	17.7	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saya sering membaca buku, novel, koran dan lain-lain untuk menambah wawasan saya.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	57	46.0	46.0	46.0
setuju	54	43.5	43.5	89.5
sangat tidak setuju	13	10.5	10.5	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Fasilitas yang ada di program studi tata busana sangat membantu untuk menunjang prestasi belajar yang baik.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	60	48.4	48.4	48.4
setuju	64	51.6	51.6	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Akses internet di kampus sangat baik sehingga sangat membantu pengerjaan tugas mata kuliah busana saya.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	6	4.8	4.8	4.8
tidak setuju	63	50.8	50.8	55.6
setuju	34	27.4	27.4	83.1
sangat tidak setuju	21	16.9	16.9	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Saya merasa nyaman dengan ruang belajar serta laboratorium yang ada di program studi tata busana UNJ.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	63	50.8	50.8	50.8
setuju	57	46.0	46.0	96.8
sangat tidak setuju	4	3.2	3.2	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Penerangan pada ruangan-ruangan yang ada di program studi tata busana UNJ sangat baik untuk proses pembelajaran.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	3	2.4	2.4	2.4
tidak setuju	55	44.4	44.4	46.8
setuju	62	50.0	50.0	96.8
sangat tidak setuju	4	3.2	3.2	100.0
Total	124	100.0	100.0	

Pendingin udara di ruang belajar maupun laboratorium busana berfungsi dengan baik sehingga saya merasa nyaman saat belajar.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	.8	.8	.8
tidak setuju	55	44.4	44.4	45.2
setuju	61	49.2	49.2	94.4
sangat tidak setuju	7	5.6	5.6	100.0
Total	124	100.0	100.0	

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	124	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	124	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	106.73	116.640	.241	.912
VAR00002	106.36	118.347	.309	.911
VAR00004	106.39	110.776	.701	.905
VAR00005	106.52	117.276	.532	.909
VAR00007	106.51	111.845	.647	.906
VAR00008	106.77	114.745	.478	.909
VAR00009	106.16	112.754	.606	.907
VAR00011	106.82	114.944	.479	.909
VAR00012	106.53	111.601	.557	.907
VAR00013	106.26	115.819	.354	.910

VAR00014	106.12	109.945	.639	.906
VAR00016	106.60	117.249	.214	.912
VAR00017	106.17	116.386	.325	.911
VAR00018	106.73	117.176	.201	.913
VAR00019	106.27	111.274	.697	.906
VAR00020	106.32	114.643	.514	.908
VAR00021	106.41	114.147	.380	.910
VAR00022	106.23	113.363	.625	.907
VAR00023	106.36	111.599	.565	.907
VAR00024	106.31	114.998	.595	.908
VAR00025	106.58	114.099	.438	.909
VAR00026	106.33	116.012	.442	.909
VAR00027	106.72	116.188	.409	.910
VAR00028	106.68	112.269	.577	.907
VAR00029	106.68	116.383	.298	.911
VAR00030	106.19	112.835	.555	.908
VAR00031	106.42	115.465	.496	.909
VAR00032	107.19	117.897	.166	.913
VAR00034	106.02	113.431	.596	.907
VAR00035	105.97	117.446	.285	.911
VAR00036	105.73	113.579	.560	.908
VAR00037	106.43	114.832	.467	.909
VAR00038	106.38	116.156	.379	.910
VAR00039	106.57	114.165	.369	.911
VAR00041	106.90	116.901	.334	.910
VAR00033	106.43	114.832	.467	.909
VAR00044	106.88	116.823	.276	.911

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Riska Mandasari lahir di Jakarta pada 30 Juli 1995. Penulis merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara dari pasangan Ibnu Haris (Alm) dan Lisnawati. Penulis pertama kali masuk pendidikan formal di TK Sawunggalih pada tahun 2000 kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri 24 pagi Jakarta pada tahun 2001 dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan melanjutkan pendidikan ke MTS Negeri 20 Jakarta dan lulus pada tahun 2010. Setelah tamat, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 89 Jakarta dan lulus pada tahun 2013. Masih di tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswi Universitas Negeri Jakarta Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan Tata Busana melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).